

Sabtu, 11 Februari 2023

1. [HOAKS] Lukas Enembe akan Dibunuh Secara Mendadak



LUKAS ENEMBE WILL BE SUDDENLY KILLED BY THE STATE INTELLIGENT AGENCY "BIN".

THROUGH THE HANDS OF THE KPK, THE GOVERNMENT OF THE TWO WIDODOS HAS BEEN SET UP FOR THE INTERESTS OF THE POLITICAL ECONOMY AND THE INTEGRATION OF THE NSKI IN

EARTH PAPUA AND THE INTEREST OF THE STATE TO REMOVE THE TRACE OF

PONOROGO'S CRIMES AGAINST PAPUA.

"IF LUKAS ENEMBE IS KILLED IN THE HANDS OF THE KPK, THEN THE KILLER WAS

PRESIDENT JOKO WIDODO AND THE STATE INTELLIGENT AGENCY FOR THE INTERESTS

OF THE POLITICAL INDUSTRY. THEN JOKO WIDODO MUST BE RESPONSIBLE IN THE

EVENT OF GIVING A PEACE TO PAPUA."

(MINR Director of KONTIKAS Indonesia is a Javanese Poisoned Only by BIN on Indonesian

Shame. Lukas Enembe MUNIR constantly advocates human rights violations in Papua, what

about LUKAS ENEMBE?

OPM BORN WITH SUPPORT TO ALL HUMANITARIAN ATTENTS AT THE NATIONAL AND

INTERNATIONAL LEVEL. SO, THE GOVERNMENT OF THE TWO WIDODOS AND THE JOKO

WIDODO GOVERNMENT TO CHECK BACK ABOUT LUKAS ENEMBE'S HEALTH ABOUT THE

COUNTRY (NOT IN INDONESIA). BEFORE THE STATE KILLS LUKAS ENEMBE QUICKLY TO

REACH THE GOAL OF THE TWO WIDODOS.

The situation at the moment of Lukas Enembe by the KPK is a state policy by BIN

to cover up a crime of corruption in the Indonesian government on Lukas Enembe.

JOKE ENEMBE HAS BEEN POISONED BY THE STATE OF INDONESIA THROUGH BIN OR LUKAS

EARTH PAPUA. NAMUN, THE GOVERNMENT OF THE TWO WIDODOS AND THE JOKO

WIDODO GOVERNMENT TO CHECK BACK ABOUT LUKAS ENEMBE'S HEALTH ABOUT THE

COUNTRY (NOT IN INDONESIA).

There is no time to waste. We must take the bitter experience of structural and

colonialism induced by the Indonesian colonial government against the Papuan people

to continue to implement the right to self-determination of the Papuan people. Es soon as possible

before Lukas Enembe's life ends in the hands of the KPK through the Corruption Eradication Commission on

the website of Indonesian Corruption Watch.

Humanitarian Advocacy Message by the Papua Papua Organization to Identify BIN INDONESIA

Poisoning of Lukas Enembe.

Chr Dir of OPM TPNPB.

Jeffrey P Bonanak.

Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang berisi narasi mengenai rencana pembunuhan Lukas Enembe oleh Badan Intelijen negara (BIN). Disebutkan dalam unggahan tersebut, Lukas Enembe akan dibunuh dengan cara diracun.

Faktanya, narasi mengenai rencana pembunuhan Lukas Enembe oleh BIN dengan cara diracun adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/02/10/151413782/hoaks-lukas-enembe-akan-dibunuh-sekara-mendadak?page=all), Juru Bicara Penindakan dan Kelembagaan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Ali Fikri menginformasikan bahwa kabar tersebut adalah hoaks. Pihaknya memastikan bahwa Lukas Enembe dalam keadaan bisa beraktivitas di rumah tahanan KPK. Adapun kabar yang beredar mengenai sakitnya, hal tersebut bukan karena diracun, tetapi karena ia mengalami stroke dan ia juga telah melakukan pengobatan ke Singapura.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/02/10/151413782/hoaks-lukas-enembe-akan-dibunuh-sekara-mendadak?page=all>

Sabtu, 11 Februari 2023

2. [HOAKS] Akun WhatsApp mengatasnamakan Kadisnaker Kota Bengkulu



Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Kepala Dinas Tenaga Kerja (Kadisnaker) Kota Bengkulu Firman Romzi. Akun tersebut menggunakan foto Firman Rozi sebagai foto profilnya.

Faktanya, akun WhatsApp yang mengatasnamakan Kadisnaker Kota Bengkulu Firman Romzi tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari beritarafflesia.com, Firman Romzi mengimbau kepada masyarakat Kota Bengkulu agar waspada terhadap akun atau nomor WhatsApp yang mengatasnamakan dirinya.

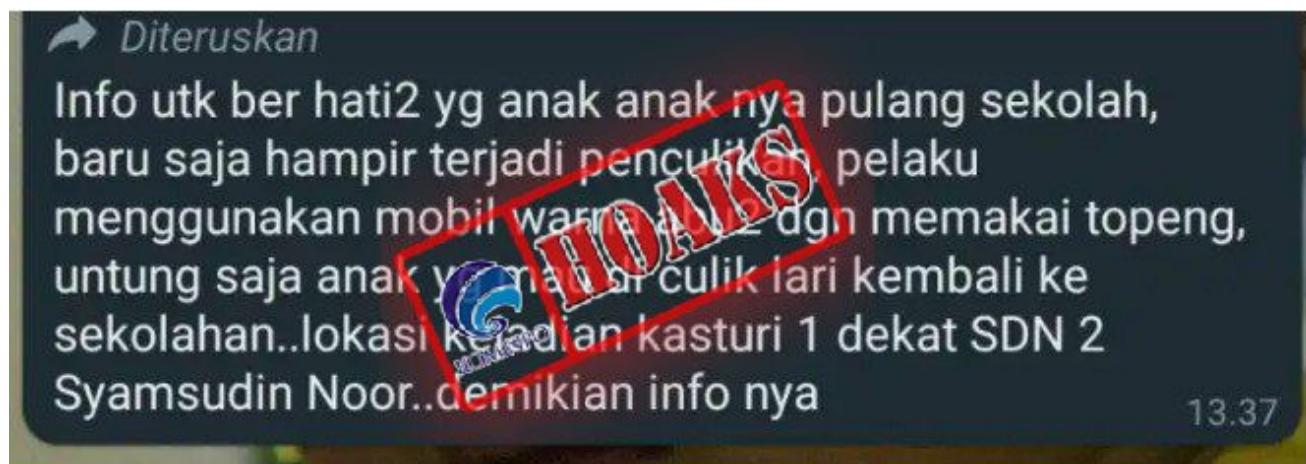
Hoaks

Link Counter:

- <https://www.beritarafflesia.com/pemkot-bengkulu-agar-waspada-wa-kadisnaker-palsu/>

Sabtu, 11 Februari 2023

3. [HOAKS] Informasi Upaya Penculikan Anak di SDN 2 Syamsudin Noor



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui WhatsApp berisi informasi upaya penculikan anak di kawasan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Syamsudin Noor, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Dalam pesan tersebut disebutkan bahwa pelaku menggunakan mobil berwarna abu-abu dan mengenakan topeng.

Dilansir dari banjarmasin.tribunnews.com, Kepala SDN 2 Syamsudin Noor Fitri Lismayasari membantah kabar upaya penculikan anak tersebut. Hal yang serupa juga diungkapkan Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Kota Banjarbaru Dedy Sutoyo. Pihaknya belum menerima laporan terkait informasi adanya upaya penculikan anak di SDN 2 Syamsudin Noor Banjarbaru. Sementara itu, Kapolres Banjarbaru AKBP Dody H Kusumah mengimbau masyarakat untuk selektif dan teliti dalam menanggapi isu yang beredar, tetapi tetap waspada dan selalu lakukan pengawasan serta memberi edukasi kepada anak agar tidak mudah terpengaruh oleh bujuk rayu dari orang yang tidak dikenal. Ia juga meminta masyarakat untuk segera melaporkan ke Polres Banjarbaru, Bhabinkamtibmas, Call Center 110, dan Aplikasi CANGKAL apabila menemui hal yang mencurigakan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://banjarmasin.tribunnews.com/2023/02/08/beredar-lagi-informasi-upaya-penculikan-kepala-sdn-2-syamsudin-noor-banjarbaru-tegaskan-hoaks>
- <https://koranbanjar.net/muncul-lagi-informasi-penculikan-di-sdn-2-syamsudin-noor-kepsek-k-info-hoax/>

Sabtu, 11 Februari 2023

4. [DISINFORMASI] Seorang Wanita di Florida Diamputasi Kakinya karena Alami Pembekuan Darah akibat Vaksin Covid-19

TRAGIC: Claire Bridges was a 21 year old model when she received the mRNA vaccine 

Clair ended up having legs amputated due to blood clots, and now suffers from myocarditis & kidney failure.

#diedsuddenly



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah unggahan berisi foto seorang wanita bernama Claire Bridges dengan kedua kaki yang baru saja diamputasi. Dalam keterangannya disebutkan bahwa wanita tersebut terpaksa diamputasi karena mengalami pembekuan darah akibat efek samping dari vaksin Covid-19.

Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com/article/factcheck-florida-covid-fact-check-florida-woman-who-lost-her-legs-had-covid-19-complications-and-heart-condition-idUSL1N34519J), Claire Bridges dilahirkan dengan "stenosis katup aorta". Stenosis katup aorta atau stenosis aorta adalah suatu kondisi yang mengurangi atau menghalangi aliran dari jantung ke aorta dan bagian tubuh lainnya. Namun, setelah tertular Covid-19, kondisi Bridges menjadi memburuk. Bridges mengalami rhabdomyolysis yang digambarkan sebagai efek samping atau komplikasi dari Covid-19. Rhabdomyolysis sendiri dapat berasal dari trauma langsung pada otot atau paparan panas. Kasus individu di mana infeksi virus, termasuk flu atau Covid-19, diikuti oleh rhabdomyolysis juga sudah pernah ditemukan dan didokumentasikan. Jadi, kondisi buruk yang dialami Bridges bukan akibat efek dari vaksin Covid-19, melainkan akibat dari infeksi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-florida-covid-fact-check-florida-woman-who-lost-her-legs-had-covid-19-complications-and-heart-condition-idUSL1N34519J>